

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak kebijakan TKDN terhadap strategi pengembangan dan pemasaran produk serta daya saing industri pertahanan, khususnya pada PT Pindad (Persero), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan TKDN

PT Pindad untuk meningkatkan nilai TKDN pada produknya, membangun sinergi dengan pemasok lokal dan berkolaborasi dengan lembaga riset. Kebijakan ini dipahami sebagai katalis untuk inovasi dan mengurangi ketergantungan impor. Komitmen PT Pindad terhadap implementasi kebijakan TKDN dapat dilihat dari peningkatan capaian TKDN pada KPI perusahaan, tercatat pada tahun 2021 capai TKDN sebesar 44,76%, dan terus meningkat sehingga pada tahun 2024 capai TKDN produk utama PT Pindad sebesar 58,65%.

2. Strategi Pengembangan Produk

PT Pindad fokus pada inovasi berkelanjutan, peningkatan efisiensi produksi, dan diversifikasi portofolio produk. Kolaborasi dengan lembaga seperti BRIN dan TNI menghasilkan produk-produk yang memenuhi standar internasional, meskipun tantangan seperti pasokan bahan baku impor tetap menjadi hambatan.

3. Strategi Pemasaran Produk

Mengutamakan hubungan kolaboratif dengan pengguna utama seperti Kemhan, TNI, dan Polri melalui layanan purna jual (24/7), serta memperluas pasar melalui pameran dan kompetisi internasional. Produk-produk PT Pindad berhasil menunjukkan daya saing tinggi di tingkat global.

4. Daya Saing Produk

Kebijakan TKDN memperkuat posisi pasar domestik PT Pindad, kemudian melalui inovasi produk meningkatkan kualitas produk sehingga memperoleh prestasi internasional untuk masuk ke pada pasar global. Upaya peningkatan daya saing dilakukan melalui inovasi teknologi, pengelolaan rantai pasok, dan kemitraan strategis. Akan tetapi ketergantungan bahan baku dari pasokan import menurunkan daya saing PT Pindad. Laporan tahunan perusahaan menunjukkan dampak dari konflik dunia menyebabkan pasokan propelan terbatas, membuat kinerja penjualan divisi munisi menurun sebesar -24% pada tahun 2023 dibandingkan penjualan tahun 2022.

5. Tantangan dan Rekomendasi

Tantangan utama adalah keterbatasan rantai pasok bahan baku utama seperti propelan dan brass plate. Untuk mengatasi hal ini, PT Pindad membutuhkan dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak dalam penguatan ekosistem industri dalam negeri.

Perlunya upaya untuk mengakselerasi implementasi kebijakan TKDN pada industri pertahanan diperlukan penguatan pada variabel-variabel berikut, meliputi : komunikasi, penguatan sumber daya, peningkatan komitmen semua pihak, dan penyempurnaan struktur birokrasi dan regulasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk implementasi hasil penelitian

Peran Industri (PT Pindad), sebagai berikut:

1. Melakukan diversifikasi sumber bahan baku melalui kemitraan strategis dengan pemasok lokal potensial, seperti pengembangan industri pemasok propelan dan brass plate lokal,

2. Investasi dalam pengembangan industri perantara untuk memproduksi bahan baku utama produk munisi seperti dan brass plate.

Peran Pemerintah (Kemhan, Kemenperin, KKIP), sebagai berikut:

1. Melakukan pemetaan kebutuhan penguasaan teknologi pertahanan yang harus dikuasai secara mandiri di dalam negeri dan teknologi yang dapat dibeli dari luar negeri,
2. Penyusunan peraturan pemerintah tentang pengaturan industri strategis untuk mengakselerasi terwujudnya ekosistem industri pertahanan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku strategis.

Peran Pengguna (Kemhan dan TNI), sebagai berikut:

1. Berkomitmen terhadap penggunaan produk dalam negeri, dengan menerapkan kebijakan pengadaan yang memberikan preferensi penuh kepada produk dengan kandungan lokal yang tinggi, guna memberikan kepastian pasar bagi industri pertahanan nasional,
2. Kolaborasi Desain Produk dengan melibatkan industri pertahanan dalam negeri dalam proses desain awal dan pengujian, guna memastikan kesesuaian produk lokal dengan kebutuhan operasional.

Peran LVI, sebagai berikut:

1. Standarisasi dan Efisiensi Verifikasi TKDN melalui pengembangan platform digital yang mempermudah proses sertifikasi.,
2. Menjadikan data verifikasi TKDN sebagai big data analisis dalam memperkuat kebijakan pengembangan ekosistem industri dalam negeri.

Untuk Penelitian Selanjutnya, sebagai berikut:

1. Studi Kelayakan Material Lokal dengan menggali potensi material lokal sebagai pengganti bahan baku impor untuk komponen strategis, seperti propelan dan selongsong,
2. Analisis Dampak Kebijakan TKDN dengan melakukan kajian mendalam terhadap pertumbuhan ekosistem industri pertahanan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Rekomendasi, sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan implementasi kebijakan TKDN diperlukan penguatan regulasi yang meliputi: penyusunan roadmap pengembangan industri pertahanan nasional, peraturan pemerintah tentang industri strategis, dan peraturan terkait pengawasan dan sanksi tegas (memberi efek jera) terhadap pelanggaran kebijakan TKDN,
2. Untuk mendorong inovasi industri dalam negeri diperlukan simplifikasi regulasi inovasi, agar industri pertahanan mudah mendapatkan dana riset untuk pengembangan produknya,
3. Untuk mengakselerasi akses pasar produk Alpalhankam, diperlukan kebijakan promosi produk buatan dalam negeri secara terpadu, sehingga meningkatkan efisiensi promosi yang dilakukan oleh industri agar dikenal di pasar global,
4. Untuk memperkuat daya saing industri pertahanan dalam negeri, diperlukan strategi dan kebijakan yang mendukung penguatan ekosistem industri pertahanan dalam negeri, seperti regulasi terkait industri strategis dan pemetaan penguasaan teknologi yang harus dimiliki industri pertahanan,
5. Untuk mengakselerasi implementasi kebijakan TKDN pada industri pertahanan diperlukan penyesuaian regulasi tata cara perhitungan TKDN pada produk Alpalhankam, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik proses manufaktur setiap produk Alpalhankam, sehingga regulasi TKDN menjadi lebih adaptif, relevan, dan selaras dengan tujuan strategis nasional dalam upaya membangun kemandirian dan daya saing industri pertahanan.